

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang secara individual maupun kelompok (Nana SS, 2012).

Adapun dilihat dari tujuannya penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan atau peristiwa yang terjadi. Tujuan pendekatan penelitian jenis deskriptif yaitu untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai fakta yang ada (Zainal A, 2012)

B. Setting Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di MTsN 5 Padang Pariaman, yang terletak di Jalan Rawang, Tapakis, Kec. Ulakan Tapakis, Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat 25571. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan September-Desember 2025.

C. Sumber Data

Istilah sumber data dapat diartikan sebagai jenis-jenis informasi yang didapatkan seorang peneliti dari subyek penelitiannya, atau dari mana informasi tersebut didapatkan oleh peneliti. Dan dengan demikian data yang akan masuk akan berkaitan dengan subyek yang akan diteliti (Samsu, 2017)

Dan dalam penelitian ini terdapat dua sumber penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1 Sumber Data Primer Sumber data primer merupakan sumber data yang utama karena sumber data ini didapatkan langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primernya adalah Guru satu orang guru bimbingan dan konseling, dan empat peserta didik yang akan dilihat perkembangan Kepercayaan diri peserta didik.

Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling, dan 5 orang peserta didik yang rendah tingkat kepercayaan diri di MTsN 5 Padang Pariaman.

- 2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. kebanyakan sumber data ini lebih banyak digunakan sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data. (Moehar, 2002:113). Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), Program BK, Buku Kasus, Tata Tertib Sekolah,

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1 Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dengan informan, Teknik wawancara ini bisa dilakukan dengan terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur (Nursapiah, 2020). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, karena dalam wawancara peneliti awalnya akan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya kepada informan dan kemudian dari informasi yang telah diberikan oleh informan akan digali lebih dalam lagi informasinya sehingga kemungkinan akan memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang baru nantinya. Wawancara dilakukan agar peneliti bisa mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber atau informan yang nantinya informasi-informasi tersebut akan disusun dalam bentuk laporan penelitian. Dan yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Pendidik mata pelajaran Bimbingan dan Konseling dan juga Peserta didik yang sudah diberikan layanan bimbingan kelompok.

2 Observasi

Teknik observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan proses pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan objek penelitian. Teknik observasi identik dengan mengamati perilaku atau tingkah laku dari objek penelitian yang diamati di lapangan. Data yang diperoleh melalui Teknik observasi ini bersifat langsung dari lapangan.

3 Dokumentasi

Dokumentasi yang asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh daftar nama Peserta didik dan guru serta hal-hal yang berhubungan dengan administrasi sekolah yang berupa arsip, table-tabel dan foto-foto, data ini diperoleh di MTsN 5 Padang Pariaman.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data akan sangat menentukan kualitas suatu penelitian karena Dalam uji keabsahan data peneliti akan mengetahui kebenaran suatu data yang didapatkan.

1. Teknik Pemeriksaan Derajat Kepercayaan (Kredibility)

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini berarti penulis berada dan menetap dilapangan penelitian sampai adanya kejenuhan terhadap pengumpulan data yang tercapai. Perpanjangan keikutsertaan penulis memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun yang berasal dari responden, dan membangun kepercayaan subjek.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan kegiatan mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud yaitu penulis menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau masalah yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu tersebut untuk keperluan pengecekan (Cross Check) atau sebagai pembanding terhadap data yang penulis peroleh tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya yang dianggap oleh penulis relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, agar data yang penulis peroleh dapat teruji keabsahan datanya.

d. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan yang sejawat. Pertama, digunakan untuk membuat agar penulis tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik

untuk menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran penulis.

2. Teknik Pemeriksaan Keteralihan dengan Cara Uraian Rinci (Transferbility)

Teknik ini menuntut penulis agar melaporkan hasil fokus penelitian, dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraianya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.

3. Teknik Pemeriksaan Kebergantungan dengan Cara Auditing Kebergantungan (Dependen Bility)

Teknik ini tidak dapat dilaksanakan bila tidak dilengkapi dengan catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi. Pencatatan itu diklasifikasikan dari data mentah hingga informasi tentang pengembangan instrumen sebelum auditing dilakukan agar mendapat persetujuan resmi antara auditor dengan auditing.

4. Teknik Pemeriksaan Kepastian (Konfirmability)

Teknik ini menggunakan cara audit kepastian yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Auditor perlu memastikan hasil penemuan yang berasal dari data.
- b. Auditor berusaha membuat keputusan secara logis, kesimpulan itu ditarik dan berasal dari data.
- c. Auditor perlu melakukan penilaian terhadap derajat ketelitian.

- d. Auditor menelaah kegiatan penulis dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data (Sugiyono, 2013)

F. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan seluruh data yang dibutuhkan baik itu data yang bersumber dari bahan bacaan atau data yang bersumber dari lapangan, maka selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun dengan sistematis data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan juga mengkategorikan data tersebut kedalam kategori, menjabarkan dalam bagian-bagian, menyusun dalam pola serta menarik kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh pembaca (Moleong, 2019). Singkatnya analisis data merupakan proses menyederhanakan data-data yang telah diperoleh peneliti agar data-data tersebut mudah dipahami oleh pembaca.

Adapun Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah :

- 1 Reduksi data Reduksi memiliki artian merangkum, jadi dapat dipahami reduksi data adalah merangkum data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan berbagai Teknik. Reduksi data dilakukan setelah peneliti membaca dan juga menelaah berbagai data yang telah diperoleh sebelumnya, setelah peneliti menelaah maka barulah dapat mereduksi data tersebut. Dalam penelitian Reduksi data merupakan sebuah proses penggabungan data dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Data hasil wawancara,

observasi, dan dokumentasi kemudian diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

- 2 Display data Setelah data tadi direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data tersebut. Tujuan dari display data ini adalah agar informasi-informasi yang telah diperoleh tadi yang masih bersifat kompleks berubah menjadi informasi yang lebih sederhana, Sehingga informasi tersebut mudah dipahami maknanya oleh pembaca.
- 3 Conclusion drawing / verification Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2012). Penulis dalam melakukan penarikan kesimpulan dilakukan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang telah dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG